

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEWUJUDKAN
GENERASI BERAKHLAK KARIMAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL-HUDA KARANGNONGKO**



Oleh: Anjelina
NIM: 23204091029
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2025

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1916/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEWUJUDKAN GENERASI
BERAKHLAK KARIMAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HUDA
KARANGNONGKO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANJELINA, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204091029
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6879eb5f7416b



Penguji I

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 687dc07c7cb80



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 687dfc80206b1



Yogyakarta, 09 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 687f0fa75257b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjelina
NIM : 23204091029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Juni 2025
Saya yang menyatakan,



Anjelina
NIM: 23204091029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjelina
NIM : 23204091029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juni 2025
Saya yang menyatakan,



Anjelina
NIM. 23204091029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Anjelina
NIM : 23204091029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya tidak akan menuntut atas photo menggunakan jilbab dalam ijazah Strata 2 (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Jika suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 17 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Anjelina
NIM. 23204091029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MEWUJUDKAN GENERASI BERAKHLAKUL KARIMAH DI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HUDA KARANGNONGKO**

Yang ditulis oleh :

Nama : Anjelina

NIM : 23204091029

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2025
Pembimbing,

Dr. Mudowim, M. Ag.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.”.

(QS. Ar-Ra’d :11)¹



¹ “Qur’an Kemenag, Surah Ar-Ra’d Ayat 11” <https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html>

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta kemudahan yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat beriring salam tak lupa dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, yang telah membawa umat manusia keluar dari jurang kebodohan menuju peradaban yang berlandaskan ilmu pengetahuan..

Tesis ini berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko”. Tidak dapat dipungkiri bahwa proses penyusunan tesis ini adalah bagian dari perjalanan panjang yang penuh tantangan, pengorbanan, dan pembelajaran. Setiap tahapannya menjadi sarana muhasabah dan peningkatan diri. Selama proses penulisan tesis ini, penulis banyak menerima dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif di Fakultas, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan lancar.
3. Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis hingga proses penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan secara optimal.

4. Irwanto, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama menempuh pendidikan pada Program Magsiter Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku Penasehat Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Muqowim, M.Ag, selaku Dosen pembimbing Tesis yang telah memberikan saran, bimbingan, juga motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini dan seluruh proses akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Segenap Dosen dan civitas akademik Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti di bangku perkuliahan..
8. Bapak Slamet Subagya, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Al-Huda Karangnongko, Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Kadir dan Ibu Siti Holijah yang dengan kasih sayang tanpa batas dan doa yang tak pernah putus, senantiasa menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah kehidupan ini. Semoga setiap ikhtiar dan perjuangan ini menjadi persembahan kasih dan bakti dari anakmu tercinta.
10. Kakak dan adik saya yang selalu memberikan dukungan moral, doa, dan semangat sehingga penulis tetap termotivasi untuk menyelesaikan studi ini.

Penulis berdoa dengan sepenuh hati, semoga segala bentuk dukungan, bantuan, dan bimbingan dari seluruh pihak selama masa perkuliahan dapat menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT dan semoga diberikan ganjaran yang

sebaik-baiknya. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan tesis ini.

Yogyakarta, 17 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Anjelina
NIM: 23204091029



ABSTRAK

Anjelina, 2025. Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Generasi Berakhlak Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Muqowim, M.Ag.

Manajemen pendidikan karakter merupakan strategi penting dalam membentuk akhlak karimah peserta didik di lingkungan lembaga pendidikan. Hal ini juga telah dilaksanakan di MI Al-Huda Karangnongko yaitu mewujudkan karakter peserta didik melalui keteladanan para guru, pembiasaan positif, kegiatan keagamaan, serta pembudayaan nilai-nilai Islam yang tertanam kuat dalam setiap aktivitas madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui konsep pendidikan karakter yang diterapkan dalam mewujudkan generasi berakhlakul karimah di MI Al-Huda Karangnongko. (2) Mengetahui penerapan prinsip manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan generasi berakhlakul karimah di MI Al-Huda Karangnongko. (3) Menjelaskan hasil yang dicapai dari manajemen Pendidikan karakter dalam mewujudkan generasi berakhlakul karimah di MI Al-Huda Karangnongko.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, yang berfokus pada kajian budaya sekolah dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi temuan. Untuk meningkatkan validitas hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa: (1) Konsep pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko terintegrasi dalam kurikulum dan budaya sekolah berbasis nilai-nilai Islam; (2) Penerapan prinsip manajemen pendidikan karakter dilakukan melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian peran guru, tenaga kependidikan, serta dukungan orang tua dan komite sekolah sebagai pemangku kepentingan, pelaksanaan kegiatan pembiasaan religius, serta pengawasan melalui evaluasi sikap dan laporan berkala; (3) Hasil yang dicapai adalah terbentuknya generasi yang memiliki akhlak terpuji, religius, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Penelitian ini membuktikan bahwa manajemen pendidikan karakter yang efektif mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung terwujudnya generasi peserta didik yang berakhlak karimah.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan Karakter, Akhlak Karimah.

ABSTRACT

Anjelina, 2025. Character Education Management in Realizing a Generation with Moral Character at Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko. Thesis of the Master of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Supervisor: Dr. Muqowim, M.Ag.

Character education management is an important strategy in shaping the morals of students in the educational institution. This has also been carried out at MI Al-Huda Karangnongko, which is to realize the character of students through the example of teachers, positive habits, religious activities, and the cultivation of Islamic values that are firmly embedded in every madrasah activity. This research aims to: (1) Know the concept of character education applied in realizing a generation with moral character at MI Al-Huda Karangnongko. (2) To know the application of the principles of character education management in realizing a generation with moral character in MI Al-Huda Karangnongko. (3) Explain the results achieved from the management of character education in realizing the generation with moral character in MI Al-Huda Karangnongko.

This study uses a qualitative method with an ethnographic approach, which focuses on the study of school culture in supporting the formation of students' character. Data collection techniques include in-depth interviews, participatory observations, and documentation studies. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verifying findings. To increase the validity of the research results, the triangulation technique of sources and methods is used.

Based on the results of the research, it was found that: (1) The concept of character education at Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko is integrated in the curriculum and school culture based on Islamic values; (2) The application of the principles of character education management is carried out through careful planning, organizing the role of teachers, education personnel, as well as the support of parents and school committees as stakeholders, implementing religious habituation activities, and supervision through attitude evaluations and periodic reports; (3) The result achieved is the formation of a generation that has commendable morals, religious, honest, disciplined, and responsible. This research proves that effective character education management is able to create an educational environment that supports the realization of a generation of students with good morals.

Keywords: Management, Character Education, Karimah Morals.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------|--------------------|--------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | B | Be |
| ت | Tā' | T | Te |
| ث | Śā' | ś | es (dengan titik atas) |
| ج | Jīm | J | Je |
| ح | Ḥā' | ḥ | ha (dengan titik bawah) |
| خ | Khā' | Kh | ka dan ha |
| د | Dāl | D | De |
| ذ | Ẓāl | Ẓ | zet (dengan titik atas) |
| ر | Rā' | R | Er |
| ز | Zā' | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣād | ṣ | es (dengan titik bawah) |
| ض | Ḍād | ḍ | de (dengan titik bawah) |
| ط | Ṭā' | ṭ | te (dengan titik bawah) |
| ظ | Ẓā' | ẓ | zet (dengan titik bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ | Apostrof terbalik |
| غ | Ghain | Gh | Ge |
| ف | Fā' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Wāw | W | We |
| هـ | Hā' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Yā' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| Kata Arab | Ditulis |
|--------------------------------|------------------------------------|
| مُدَّة مُتَعَدِّدَةٌ | <i>muddah muta'ddidah</i> |
| رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ | <i>rajul mutafannin muta'ayyin</i> |

C. Vokal Pendek

| Ḥarakah | Ditulis | Kata Arab | Ditulis |
|---------|---------|--------------------------|---------------------------------|
| Fathah | A | مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ | <i>man naṣar wa qatal</i> |
| Kasrah | I | كَمْ مِنْ فِئَةٍ | <i>kamm min fi'ah</i> |
| Ḍammah | U | سُدُسٌ وَخُمْسٌ وَثُلُثٌ | <i>sudus wa khumus wa ṣuluṣ</i> |

D. Vokal Panjang

| Ḥarakah | Ditulis | Kata Arab | Ditulis |
|---------|---------|---------------------------|-----------------------------|
| Fathah | Ā | فَتَّاحٌ رَزَاقٌ مَنَّانٌ | <i>fattāḥ razzāq mannān</i> |
| Kasrah | Ī | مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ | <i>miskīn wa faqīr</i> |
| Ḍammah | Ū | دُخُولٌ وَخُرُوجٌ | <i>dukhūl wa khurūj</i> |

E. Huruf Diftong

| Kasus | Ditulis | Kata Arab | Ditulis |
|-------------------------|---------|-----------|---------------|
| Fathah bertemu wāw mati | Aw | مَوْلُودٌ | <i>Maulūd</i> |

| | | | |
|---------------------------------------|----|-------|-----------------|
| <i>Faṭḥah</i> bertemu <i>yā' mati</i> | Ai | مهيمن | <i>Muhaimin</i> |
|---------------------------------------|----|-------|-----------------|

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

| Kata Arab | Ditulis |
|-------------------------|-----------------------------|
| أَنْتُمْ | <i>a'antum</i> |
| أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ | <i>u'iddat li alkāfirīn</i> |
| لَنْ نَشْكُرَكُمْ | <i>la'in syakartum</i> |
| إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ | <i>i'ānah at-ṭālibīn</i> |

G. Huruf Ta' Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

| Kata Arab | Ditulis |
|----------------------|--------------------------|
| زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ | <i>zaujah jazīlah</i> |
| جَزِيَةٌ مُحَدَّدَةٌ | <i>jizyah muḥaddadah</i> |

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

| Kata Arab | Ditulis |
|-------------------------|----------------------------|
| تَكْمِلَةُ الْمَجْمُوعِ | <i>takmilah al-majmū'</i> |
| حَلَاوَةُ الْمَحَبَّةِ | <i>ḥalāwah al-maḥabbah</i> |

2. Bila *tā'* marbūṭah hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

| Kata Arab | Ditulis |
|------------------|-------------------------------|
| زكاة الفطر | <i>zakātu al-fiṭri</i> |
| إلى حضرة المصطفى | <i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i> |
| جلالة العلماء | <i>jalālata al-'ulamā'</i> |

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*

| Kata Arab | Ditulis |
|-----------------|--------------------------------|
| بحث المسائل | <i>baḥṣ al-masā'il</i> |
| المحصول للغزالي | <i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i> |

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

| Kata Arab | Ditulis |
|-----------------|----------------------------------|
| إعانة الطالبين | <i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i> |
| الرسالة الشافعي | <i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i> |
| شذرات الذهب | <i>syazarāt az-ḡahab</i> |

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| DAFTAR TABEL..... | xx |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| D. Kajian Pustaka | 10 |
| E. Landasan Teori..... | 18 |
| 1. Manajemen Pendidikan..... | 18 |
| 2. Pendidikan Karakter..... | 26 |
| 3. Akhlak Karimah..... | 31 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 36 |

| | |
|---|------------|
| BAB II METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 38 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 39 |
| C. Sumber Data Penelitian..... | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| F. Uji Keabsahan Data | 44 |
| BAB III GAMBARAN UMUM MI AL-HUDA KARANGNONGKO | 46 |
| A. Sejarah Singkat MI Al-Huda Karangnongko..... | 46 |
| B. Tenaga Pendidik dan Tenaga Keependidikan di MI Al-Huda Karangnongko | 52 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 61 |
| A. Konsep Pendidikan Karakter yang diterapkan dalam Mewujudkan Generasi Berakhlak Karimah di MI Al-Huda Karangnongko..... | 61 |
| B. Penerapan Prinsip Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Generasi Berakhlak Karimah di MI Al-Huda Karangnongko..... | 73 |
| C. Hasil yang dicapai dari Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Generasi Berakhlak Karimah di MI Al-Huda Karangnongko 101 | |
| BAB V PENUTUP..... | 115 |
| A. Kesimpulan | 115 |
| B. Saran | 116 |
| C. Kata penutup | 117 |
| DAFTAR PUSTAKA | 118 |
| LAMPIRAN..... | 126 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 137 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|---|----|
| Gambar 1 | Peta Lokasi MI Al-Huda Karangnongko | 46 |
| Gambar 2 | Tata Tertib Siswa MI Al-Huda Karangnongko | 70 |
| Gambar 3 | 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) | 78 |
| Gambar 4 | Struktur Organisasi | 81 |
| Gambar 5 | Dokumentasi Pembelajaran | 87 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|-----|
| Tabel 1 | Tabel Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| Tabel 2 | Daftar Nama Informan | 41 |
| Tabel 3 | Profil MI Al-Huda Karangnongko | 49 |
| Tabel 4 | Pendidikan dan Tenaga Kependidikan | 53 |
| Tabel 5 | Pembimbing Ekstrakurikuler | 54 |
| Tabel 6 | Jumlah Siswa | 56 |
| Tabel 7 | Sarana dan Prasarana MI Al-Huda Karangnongko | 57 |
| Tabel 8 | Kegiatan Pembiasaan..... | 90 |
| Tabel 9 | Kalender Akademik..... | 95 |
| Tabel 10 | Program Kegiatan Ekstrakurikuler | 112 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang pendidikan merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kualitas diri dan membangun integritas kepribadian secara utuh.² Pendidikan membentuk kemampuan dan kepribadian melalui pengajaran, bimbingan, serta interaksi dengan lingkungan yang bertujuan untuk menciptakan insan kamil.³ Pendidikan berperan dalam membentuk karakter individu, sehingga memiliki perspektif yang luas dalam mencapai tujuan hidupnya.⁴

Menurut Mahatma Gandhi kesalahan yang fatal dalam dunia pendidikan adalah proses pembelajaran yang tidak disertai dengan pembentukan karakter.⁵ Selain itu, pembentukan karakter merupakan salah satu dari tujuan pendidikan nasional.⁶ Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

² Yuli Supriani dan Andewi Suhartini, "JPDK: Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 2 (2022): 438.

³ Ahmad Taufiq dkk., "Peran Filsafat Pendidikan Al-Ghazali Dalam Pembentukan Akhlak Dan Etika Peserta Didik," *Journal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2024): 139, <https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/qazi>.

⁴ Abd Hamid Wahid, Chusnul Muali, dan Kholifatur Rafikah Qodratillah, "Pengembangan Karakter Guru Dalam Menghadapi Demoralisasi Siswa Perspektif Teori Dramaturgi" 8, no. 1 (2018), 102-126, 10.22373/JM.V8I1.2792.

⁵ Priyo Sudibyo, "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER TK BIAS PALAGAN YOGYAKARTA," *el-Tarbawi* 8, no. 2 (26 Oktober 2015): 197, <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art6>.

⁶ Ahmad Afghor Fahrudin, "Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Karakter Religius," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2018): 42, <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v14i1.31>.

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Globalisasi dan kemajuan teknologi membawa pengaruh besar terhadap pola pikir dan perilaku seseorang. Kemudahan akses informasi membuat banyak individu lebih rentan terpapar konten yang tidak sejalan dengan nilai-nilai agama dan budaya, terutama jika tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menyaringnya.⁸ Hal ini berisiko memicu degradasi moral dan perilaku yang menyimpang dari norma sosial.⁹

Realitas dalam dunia pendidikan menunjukkan dengan jelas bahwa Indonesia sedang menghadapi krisis akhlak.¹⁰ Krisis akhlak yang terjadi pada generasi saat ini tampak dalam bentuk melemahnya kepedulian sosial serta semakin menurunnya sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini diperburuk oleh dominasi penggunaan gadget di tengah masyarakat Indonesia. Meskipun berukuran kecil, perangkat tersebut membawa pengaruh

⁷ Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional. (Bandung: Citra Umbara, 2010), 61.

⁸ Yuli Dwi Safitri, Ibrizal Karomi, dan Alvin Faridl, "Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di Tengah Revolusi Digital," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 4 (2024): 73–80, <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1875>.

⁹ Tranggono dkk., "Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja," *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance* 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.53363/bureau.v3i2.299>.

¹⁰ Nur Fitri Amalia dan Dewi Halimatus Zuhro, "Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2370–79, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2450>.

besar terhadap pembentukan karakter moral anak-anak dan remaja.¹¹ Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan pendidikan karakter di sekolah guna menekan dan mencegah krisis moral pada peserta didik, agar mereka sebagai generasi penerus memahami cara bertindak sesuai dengan norma dan moral yang berlaku.¹² Generasi muda berakhlak karimah adalah kekayaan berharga bagi bangsa, karena mereka akan menjadi pemimpin serta pendorong perubahan di masa depan.¹³

Di tengah kompleksitas permasalahan bangsa, pendidikan karakter menjadi semakin penting dan mendesak karena berperan dalam mencegah kemerosotan moral, membangun generasi yang berintegritas, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan lingkungan yang harmonis, serta mempersiapkan pemimpin di masa depan.¹⁴ Hal ini menunjukkan bahwa untuk mendukung perkembangan karakter siswa, seluruh komponen sekolah termasuk kurikulum, proses pembelajaran, kualitas hubungan, penegakan disiplin, kegiatan ko-kurikuler, serta budaya sekolah harus berperan secara menyeluruh dan terpadu.¹⁵

¹¹ Tsana Nur Faridah dkk., *Meningkatkan Karakter Generasi Muda di Era 5.0 Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, 5 (2021), <https://e-theses.iaincurup.ac.id/1338/1/Jondra%20Hadi.pdf>.

¹² Tamin Ritonga, "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda," *ADAM : Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 1, no. 1 (2022): 2, <https://doi.org/10.37081/adam.v1i1.303>.

¹³ Zelvya Salsabila dkk., "Penyuluhan Pentingnya Akhlakul Kharimah Di Kalangan Generasi Milenial," *Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 44, <https://doi.org/10.57101/dimasjurnal>.

¹⁴ Husaini dan M. Rizkoni Salis, "Relevansi Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Sebagai Pembentuk Kepribadian," *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 19, <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JS>.

¹⁵ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 17.

Pendidikan karakter merupakan suatu proses pembinaan yang bertujuan membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian individu melalui internalisasi nilai-nilai luhur. Nilai-nilai tersebut meliputi aspek religiusitas, kejujuran, toleransi, kedisiplinan, etos kerja, kemandirian, semangat demokrasi, rasa ingin tahu, nasionalisme, kepedulian sosial, serta tanggung jawab.¹⁶ Membentuk karakter siswa di lingkungan sekolah membutuhkan waktu yang cukup serta dukungan manajemen pendidikan karakter untuk mencapai hasil yang maksimal.¹⁷

Manajemen pendidikan karakter berperan penting dalam keberhasilan penerapannya, memastikan nilai-nilai karakter tertanam dengan baik dalam diri peserta didik.¹⁸ Hal tersebut merupakan upaya sekolah untuk mengurangi ketidaksetaraan dalam hasil pendidikan, khususnya dalam membentuk perilaku siswa¹⁹ yang melibatkan tahapan perencanaan yang sistematis, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang berkelanjutan, serta evaluasi dan pengawasan yang terus-menerus.²⁰

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁶ Noormawanti Noormawanti, "PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA DALAM TINJAUAN PSIKOLOGIS," *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1, no. 01 (2017), <https://doi.org/10.24127/att.v1i01.339>.

¹⁷ Abdul Aziz Hasibuan, Darwyan Syah, dan Marzuki Marzuki, "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 02 (17 Desember 2018): 193, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1230>.

¹⁸ Taufiqur Rahman dan Siti Masyarafatul Manna Wassalwa, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 1–14, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>.

¹⁹ Ahmad Salim, "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH," *TARBAWI* 1, no. 02 (2015).

²⁰ Sali Syawaliah dkk., "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Akhlak Siswa," *ANNAJAH (Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam)* 02, no. 01 (2023): 29–36, <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>.

Madrasah mengutamakan pendidikan berbasis karakter bagi peserta didik sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan, yakni membentuk individu yang memiliki kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta kemampuan spiritual keagamaan.²¹ Dalam hal ini, lingkungan pendidikan, termasuk keluarga, masyarakat, dan madrasah berbasis asrama, berperan penting sebagai teladan atau role model dalam setiap proses pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik.²²

Pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah dapat diterapkan dalam setiap mata pelajaran. Setiap materi yang mengandung norma atau nilai-nilai harus dikembangkan, dijelaskan secara rinci, dan dihubungkan dengan situasi kehidupan sehari-hari.²³ Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan karakter di madrasah erat kaitannya dengan manajemen atau pengelolaan madrasah. Pengelolaan yang dimaksud mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan karakter di madrasah dengan cukup baik. Dengan demikian, manajemen sekolah menjadi salah satu media yang efektif dalam melaksanakan pendidikan karakter di madrasah.²⁴

Berdasarkan Permendikbud 57 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 sekolah dasar / madrasah Ibtidaiyah, maka MI Al-Huda masih menggunakan

²¹ Laila dkk., "MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA BERBASIS ISLAMIC BOARDING SCHOOL," *AT-TAZAKKI* 8, no. 2 (2024): 181, <http://dx.doi.org/10.47006/attazakki.v8i2.21385>.

²² Leli Lestari, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI DALAM BUDAYA SEKOLAH," *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (2021): 130, <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/4331>.

²³ Fahrina Yustiasari Liri Wati, "PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH," *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 1, no. 1 (2015): 99, <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v1i1.35>.

²⁴ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, 4.

K13. MI Al-Huda Karangnongko adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam yang menyelenggarakan layanan pendidikan melalui pengintegrasian kurikulum formal dari Departemen Agama (Depag) dan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), serta mengadopsi beberapa kurikulum lokal dari pesantren.²⁵ Madrasah juga membangun lingkungan yang mendukung guna memastikan keberlanjutan pendidikan karakter yang diterapkan.²⁶

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Huda Karangnongko dikenal sebagai lembaga pendidikan yang menonjolkan karakter religius dalam setiap aspek kegiatan pembelajarannya.²⁷ Selain karakter religius yang kuat, MI Al-Huda Karangnongko juga memiliki ciri khas berupa budaya Islam yang melekat dalam kehidupan sehari-hari di madrasah. Penguatan karakter religius dan budaya Islami di MI Al-Huda Karangnongko menjadi daya tarik tersendiri yang membedakannya dari lembaga pendidikan lainnya. Dengan sistem pendidikan yang terstruktur dan dukungan lingkungan yang kondusif, madrasah ini mampu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak karimah yang kuat. Keunggulan ini menjadikan MI Al-Huda sebagai model pendidikan Islam yang relevan dengan tantangan zaman, sekaligus menjadi inspirasi bagi lembaga-lembaga

²⁵ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah.

²⁶ Asih Suprati, "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL KARIMAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04 BANJARNEGARA," *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial* 5, no. 1 (2021): 156–70, <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.317>.

²⁷ Hasil wawancara bersama Bapak Slamet Subagyo, M.Pd. selaku Kepea Sekolah MI Al Huda Karangnongko Pada Tanggal 18 Febuari 2025.

pendidikan lainnya dalam upaya menanamkan nilai-nilai keislaman pada generasi muda.²⁸

Penelitian dilakukan di MI Al-Huda Karangnongko karena madrasah tersebut memiliki sistem pendidikan karakter yang terstruktur, strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam diterapkan dengan mengintegrasikan ajaran dan nilai-nilai keislaman dalam setiap mata pelajaran, serta lingkungan yang religius dan kondusif semakin memperkuat proses pembentukan akhlak karimah yang mencerminkan pribadi Muslim sejati, seperti jujur, sopan, hormat kepada guru dan orang tua, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan perilaku sehari-hari.

Urgensi penelitian ini terletak pada kekhasan MI Al-Huda Karangnongko dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan karakter yang tidak hanya bertumpu pada kurikulum formal, tetapi juga terintegrasi secara menyeluruh dalam budaya sekolah dan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pendidikan karakter di madrasah ini diwujudkan melalui keteladanan para guru, pembiasaan positif, kegiatan keagamaan, serta pembudayaan nilai-nilai Islam yang tertanam kuat dalam setiap aktivitas madrasah. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko dan menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya yang ingin mengembangkan program serupa.

²⁸ Hasil Observasi di MI Al Huda Karangnongko pada tanggal 18 Febuari 2025.

B. Rumusan Masalah

1. Apa konsep pendidikan karakter yang diterapkan dalam mewujudkan generasi berakhlak karimah di MI Al-Huda Karangnongko?
2. Bagaimana penerapan prinsip manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan generasi berakhlak karimah di MI Al-Huda Karangnongko?
3. Apa hasil yang dicapai dari manajemen Pendidikan karakter dalam mewujudkan generasi berakhlak karimah di MI Al-Huda Karangnongko?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui konsep pendidikan karakter yang diterapkan dalam mewujudkan generasi berakhlak karimah di MI Al-Huda Karangnongko.
 - b. Untuk mengetahui penerapan prinsip manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan generasi berakhlak karimah di MI Al-Huda Karangnongko.
 - c. Untuk menjelaskan hasil yang dicapai dari manajemen Pendidikan karakter dalam mewujudkan generasi berakhlak karimah di MI Al-Huda Karangnongko.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Teoritis
 1. Penelitian ini berkontribusi dalam memperluas wawasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam konsentrasi Manajemen

Pendidikan Karakter, melalui kajian penerapan prinsip manajemen dalam pendidikan karakter di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam mendukung pengembangan penelitian yang membahas manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan generasi berakhlak karimah.

b. Praktis

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan Islam. Penelitian ini dapat menjadi contoh praktik baik (*best practice*) yang dapat diadaptasi atau dijadikan referensi oleh lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan sistem pendidikan karakter yang terstruktur.
- 2) Bagi Kepala Madrasah dan Pendidik. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan dalam merancang serta menerapkan manajemen pendidikan karakter yang lebih efektif dan terarah sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- 3) Bagi Mahasiswa dan Peneliti. Penelitian ini memberikan gambaran nyata di lapangan yang dapat dijadikan rujukan dalam menyusun karya ilmiah, skripsi, atau tesis yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam.
- 4) Bagi Peserta Didik. Penelitian dapat digunakan sebagai panduan bagi siswa untuk memahami pentingnya karakter pendidikan dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan kesadaran mereka akan nilai-nilai moral dan etika.

D. Kajian Pustaka

Setiap penelitian yang dilakukan memerlukan penelusuran berbagai literatur yang relevan dengan tema yang dibahas. Berdasarkan tinjauan literatur yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dikaji.

Pertama, tesis yang ditulis oleh Gufran dengan judul Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Mahasantri Di Pusat Maa'had Al-Jami'ah. Berdasarkan data, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter di Ma'had Al-Jami'ah dilakukan secara terstruktur melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program harian. Meskipun latar belakang santri berbeda-beda, karakter positif seperti disiplin, santun, dan peduli tetap berhasil ditanamkan. Perencanaan dilakukan melalui penjadwalan kegiatan 1x24 jam, pelaksanaan meliputi akademik dan spiritual, dan evaluasi dilakukan melalui berbagai tes serta monitoring berkala. Implikasi dari manajemen ini terbukti mampu membentuk mahasantri yang berakhlak mulia dan religius.²⁹

Kedua, tesis yang ditulis oleh Barokatul Mukarromah dengan judul Manajemen Budaya Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen. Hasil yang ditemukan adalah karakter siswa di MIN 1 Kebumen terbentuk melalui budaya madrasah, meliputi

²⁹ Gufran, *Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Mahasantri Di Pusat Maa'had Al-Jami'ah* (2020).

karakter religius, disiplin, kerja keras, sopan santun, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Tahapan manajemen budaya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan saat rapat kerja tahunan, pengorganisasian terintegrasi dalam struktur madrasah, dan pelaksanaan menggunakan metode pemahaman, pembiasaan, serta keteladanan. Kegiatan budaya antara lain pembacaan Asmaul Husna, hafalan juz 'amma, TPQ, mujahadah, salat berjamaah, salam-sapa, piket, dan menjaga kebersihan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati perubahan perilaku siswa. Manajemen yang baik menjadi kunci keberhasilan budaya madrasah.³⁰

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Fiqya Ainatul Latifa dengan judul *Manajemen Pendidikan Karakter: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah Kecamatan Bringin Kota Semarang*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami manajemen pendidikan karakter di MI Miftahul Akhlaqiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di madrasah tersebut terpadu dalam proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembudayaan serta pembiasaan. Manajemen pendidikan karakter dilakukan melalui perencanaan yang berlandaskan visi dan misi madrasah, pengorganisasian dengan melibatkan seluruh warga madrasah, pelaksanaan melalui integrasi nilai-nilai

³⁰ Barokatul Mukarromah, *Manajemen Budaya Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Skripsi, 2024).

karakter dalam kegiatan belajar mengajar, serta pengawasan melalui evaluasi perilaku siswa secara rutin.³¹

Keempat, Artikel Jurnal karya Asih Suprapti, dalam penelitiannya mengenai Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Banjarnegara. Berdasarkan data hasil penelitian menyimpulkan bahwa perencanaan pendidikan karakter dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai religius, jujur, kerja keras, cerdas, dan peduli, yang disesuaikan dengan visi-misi madrasah. Pelaksanaan pendidikan karakter berjalan baik melalui keteladanan guru. Arahan diberikan lewat penguatan hubungan guru-siswa, pemberian motivasi, dan ruang berekspresi bagi siswa. Pengendalian dilakukan melalui pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, serta pembiasaan moral yang baik.³²

Kelima, Artikel Jurnal karya Ahmad Salim, dalam penelitiannya mengenai Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah (Sebuah Konsep dan Penerapannya). Berdasarkan data hasil penelitian menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter di madrasah sebagai salah satu usaha dalam meminimalisir adanya ketimpangan hasil pendidikan dilihat pada aspek perilaku siswa ataupun lulusan pendidikan seperti tawuran, kebut-kebutan, sek bebas, narkoba, pencurian dan perilaku menyimpang lainnya dapat dilakukan melalui

³¹ Fiqya Ainatul Latifa, "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah Kecamatan Bringin Kota Semarang)" (Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2023).

³² Suprapti, "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL KARIMAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04 BANJARNEGARA."

beberapa tahapan yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian.³³

Keenam, Artikel Jurnal karya Siti Fatimah Zahra dan Siti Aminah dengan judul Integrasi Pendidikan Karakter di Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hasil yang ditemukan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum guru MI berperan penting dalam mencetak pendidik yang tidak hanya unggul akademis tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai moral dan sosial kepada siswa. Temuan mereka menunjukkan bahwa pendidikan karakter telah diintegrasikan baik secara eksplisit melalui mata pelajaran seperti PAI dan PPKn, maupun secara implisit melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan tadarus. Tantangan yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan pelatihan guru dan sumber daya, serta waktu yang terbatas untuk penguatan karakter di luar konten akademik.³⁴

Ketujuh, Artikel Jurnal karya Bakhrudin All Habsy dkk dengan judul Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Literatur. Hasil yang ditemukan bahwa pendidikan karakter merupakan proses holistik yang mencakup pembentukan moral, etika, dan nilai-nilai luhur. Penelitian ini juga menyoroti tantangan utama dalam implementasi pendidikan karakter, termasuk pengaruh negatif media digital dan kurangnya keteladanan dari lingkungan sekitar. Penulis

³³ Ahmad Salim, "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH," *TARBAWI* 1, no. 02 (2015).

³⁴ Siti Fatima Zahra dan Siti Aminah, "Integrasi Pendidikan Karakter di Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah," *ELEMENTARY: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2024): 52–57, <https://doi.org/10.55210/elementary.v2i2.443>.

menyarankan perlunya keterlibatan semua pihak, mulai dari keluarga hingga komunitas, dalam membangun karakter anak.³⁵

Berdasarkan tinjauan berbagai penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa topik yang diangkat dalam penelitian ini memiliki perbedaan dan memberikan kontribusi baru dalam kajian manajemen pendidikan karakter. Penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada implementasi manajemen pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko, dengan tujuan utama membentuk generasi yang berakhlak karimah. Pendekatan yang diterapkan mencakup tahapan-tahapan manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, yang dirancang sesuai dengan konteks lokal. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru yang lebih spesifik dan relevan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Sumber/Kutipan | Penulis/Tahun | Isi Ringkas | Relevansi |
|-----|--|---------------|---|---|
| 1 | Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Mahasantri di | Gufran (2020) | Menjelaskan strategi manajemen pendidikan karakter di lingkungan pesantren kampus (Ma'had), dengan fokus pada pembinaan akhlak mahasantri melalui | Memberikan perspektif tentang bagaimana manajemen pendidikan karakter dapat |

³⁵ Bakhrudin All Habsy dkk., "Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Literatur," *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 1, no. 4 (2024): 147–62, <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i4.950>.

| | | | | |
|---|--|-----------------------------|---|---|
| | Pusat Maa'had Al-Jami'ah. | | pembiasaan, keteladanan, serta pengawasan yang terstruktur. | diterapkan secara sistematis dalam lingkungan pendidikan Islam, menjadi bahan perbandingan dalam konteks MI. |
| 2 | Manajemen Budaya Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa di MIN 1 Kebumen. | Barokatul Mukarromah (2024) | Kajian ini menyoroti bagaimana budaya sekolah yang dibentuk oleh kepala madrasah, guru, dan lingkungan dapat membentuk karakter siswa, melalui pembiasaan nilai-nilai religius, sopan santun, dan tanggung jawab. | menjelaskan pentingnya budaya madrasah sebagai strategi manajerial dalam mendukung pendidikan karakter siswa di MI. |
| 3 | Manajemen Pendidikan Karakter: Studi Kasus di MI Miftahul Akhlaqiyah | Fiqya Ainatul Latifa (2023) | Menjelaskan manajemen pendidikan karakter dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, | Menjadi rujukan praktis terkait penerapan prinsip |

| | | | | |
|----|--|----------------------|---|---|
| | Kecamatan Bringin. | | pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi perkembangan karakter siswa. | manajemen (POAC) dalam pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah |
| 4 | Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Banjarnegara. | Asih Suprapti (2021) | Membahas strategi manajemen pendidikan karakter untuk membentuk akhlakul karimah siswa, meliputi pembiasaan ibadah, kegiatan keagamaan, dan peran guru sebagai teladan. | Menguatkan relevansi tema tesis dalam konteks pendidikan Islam tingkat dasar, serta mendukung urgensi penerapan manajemen karakter dalam mewujudkan generasi berakhlakul karimah. |
| 5. | Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah | Ahmad Salim (2015) | Mengulas konsep dasar manajemen pendidikan karakter dan implementasinya di madrasah, dengan | Memberikan wawasan tentang manajemen pendidikan |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | (Sebuah Konsep dan Penerapannya). | | menekankan pentingnya sinergi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi karakter siswa. | karakter sebagai kerangka utama dalam membahas pelaksanaan manajemen pendidikan karakter di MI. |
| 6. | Integrasi Pendidikan Karakter di Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. | Siti Fatimah Zahra & Siti Aminah (2024) | Menjelaskan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum calon guru MI mampu memperkuat kompetensi pedagogik dan membentuk karakter siswa secara holistik. | Relevan dalam menunjukkan pentingnya kesiapan guru dalam mendidik karakter di MI, sehingga mendukung implementasi manajemen karakter dari sisi tenaga pendidik. |
| 7. | Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Literatur | Bakhrudin All Habsy dkk. (2024) | Menyajikan konsep dasar, manfaat, nilai-nilai utama, serta tantangan dalam | Menguatkan fondasi teoritis tentang pendidikan |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | penerapan pendidikan karakter di era digital. | karakter dan relevansi tantangannya bagi lembaga pendidikan Islam. |
|--|--|--|---|--|

E. Landasan Teori

1. Manajemen Pendidikan

a. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁶ Secara etimologis, istilah "manajemen" berasal dari kata kerja "*to manage*," yang artinya mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, serta memimpin. Kata "*Management*" berasal dari bahasa Latin "*mano*" yang berarti tangan. Kemudian berkembang menjadi "*manus*," yang mengandung arti melakukan pekerjaan secara berulang.³⁷

Sedangkan secara terminologi menurut George R. Terry, manajemen adalah proses unik yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, yang bertujuan untuk menetapkan dan mencapai sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³⁸

³⁶ Sufyarma, *Kapita selekta manajemen pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2004), 189.

³⁷ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Educa, 2010), 1.

³⁸ Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 16.

Pendidikan dapat dipahami secara luas sebagai pengalaman belajar sepanjang hayat di berbagai lingkungan. Sementara itu, dalam arti sempit, pendidikan mengacu pada pengajaran di sekolah sebagai lembaga formal.³⁹ Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya, termasuk aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴⁰

b. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan mencakup berbagai kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ruang lingkupnya mencakup pengelolaan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat, serta layanan khusus pendidikan.⁴¹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005, manajemen pendidikan yang dijalankan oleh kepala sekolah di sekolah atau madrasah mencakup beberapa aspek, yaitu perencanaan program sekolah, pelaksanaan program, kepemimpinan, evaluasi atau pengawasan, serta sistem informasi manajemen.⁴² Kepala sekolah

28. ³⁹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan pendidikan* (Yogyakarta: Kaukaba, 2012),

⁴⁰ *Ibid*, 29.

⁴¹ *Ibid*, 13.

12. ⁴² Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),

bertanggung jawab dalam mengelola manajemen pendidikan, termasuk sumber daya sekolah, guna mencapai tujuan pendidikan.⁴³

c. Fungsi Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan karakter mencakup empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses berpikir dan menentukan secara terperinci hal-hal yang akan dilakukan di masa mendatang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁴ Di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, perencanaan juga perlu memperhatikan perkembangan psikologis anak, agar pendekatan yang digunakan sesuai dengan tahapan moral mereka.⁴⁵

Tahapan-tahapan yang harus ditempuh dalam proses perencanaan pendidikan karakter meliputi antara lain:

- a) Mengidentifikasi berbagai aktivitas di lingkungan sekolah yang berpotensi mendukung penguatan pendidikan karakter dan dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Merancang materi pembelajaran yang sesuai untuk setiap jenis kegiatan yang telah ditentukan di sekolah.

⁴³ Darsiana Putri dkk., "Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Manajemen Pengembangan Sekolah," *Satya-Sastraharing* 7, no. 1 (2023): 87, <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing>.

⁴⁴ Winardi, *Asasa-asas Manajemen* (Bandung: Alumni, 1983), 108.

⁴⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2008), 42.

- c) Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh, mencakup tujuan, isi materi, sarana pendukung, jadwal pelaksanaan, pendidik atau fasilitator, metode pelaksanaan, serta sistem evaluasi.
- d) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan pelaksanaan program pembentukan karakter di sekolah.
- e) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang merupakan bagian integral dari proses perencanaan pendidikan karakter di sekolah.⁴⁶

Dengan demikian, pendidikan karakter diwujudkan memperhatikan tahap-tahap seperti yang dijelaskan di atas. Pembentukan karakter atau akhlak karimah memerlukan proses pembangunan yang terarah, yang dapat dilakukan melalui pendidikan dalam berbagai lingkungan, seperti di rumah bersama keluarga, di sekolah, serta di tengah masyarakat.⁴⁷

2) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah langkah yang memungkinkan individu bekerja sama secara sistematis untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Sasaran tersebut meliputi pengalokasian pekerjaan,

⁴⁶ Wasilatun Nafiah, *Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Malang)*, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), 40.

⁴⁷ Dahrun Sajadi, "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM," *Tahzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510>.

pemanfaatan potensi anggota organisasi, dan penerapan kebijakan, sehingga tujuan yang diinginkan dapat diwujudkan secara efektif.⁴⁸

Keberhasilan pendidikan karakter sangat tergantung pada seberapa efektif pengorganisasian yang dilakukan, termasuk pembagian tugas, pembentukan tim pembina karakter, dan sinergi antar pemangku kepentingan.⁴⁹ Dalam konteks madrasah ibtidaiyah, peran guru kelas sangat penting karena mereka merupakan sosok utama yang paling dekat dan intens berinteraksi dengan siswa.⁵⁰ Pendekatan kolaboratif antara sekolah dan keluarga juga merupakan bagian dari pengorganisasian yang penting agar anak mendapatkan penguatan karakter baik di sekolah maupun di rumah.⁵¹

3) Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan adalah proses mengimplementasikan rencana menjadi tindakan nyata secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan sehingga memberikan hasil yang bermakna.⁵² Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah setidaknya bisa ditempuh melalui empat alternatif strategi yaitu sebagai berikut.

- a) Mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dirumuskan ke dalam seluruh kurikulum mata pelajaran.

⁴⁸ Muhammad Sholikin, "Manajemen Pembelajaran Tahfizul Qur'an Di MTsN 3 Ponorogo Era Pandemi Covid-19," *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 02, no. 02 (2022): 192.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Aditya Media, 2010).

⁵⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 97.

⁵¹ Taufik Rachman, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 68.

⁵² Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), 56.

Pendidikan karakter diintegrasikan dalam silabus yang mengacu pada standar kompetensi.⁵³ Pendidikan karakter tidak berdiri sendiri sebagai mata pelajaran terpisah, melainkan dimasukkan ke dalam setiap mata pelajaran.⁵⁴

b) Menginternalisasikan pendidikan karakter dalam rutinitas harian

Hal ini dilakukan melalui penerapan keteladanan dan pembiasaan rutin. Dalam hal ini, guru dan staf sekolah berperan penting sebagai teladan yang memberikan contoh perilaku positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran, yang dapat ditiru oleh siswa. Pembentukan karakter juga diperkuat melalui pembiasaan perilaku positif yang dilakukan secara teratur dan konsisten. Untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mempertahankan perilaku baik tersebut, sekolah memberikan apresiasi berupa pujian, penghargaan, atau reward.⁵⁵

Selain melalui keteladanan, pendidikan karakter juga dibentuk melalui pembiasaan yang dilakukan secara sistematis maupun spontan, baik dalam kegiatan yang bersifat rutin

⁵³ Mepri Yanti Pandiangan, "STRATEGI DAN IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK," *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2019): 161, <https://doi.org/10.30743/bahastra.v3i2.3164>.

⁵⁴ Dewi Emiasih, "PENGARUH PEMAHAMAN GURU TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI," *Komunitas* 3, no. 2 (2011), <https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i2.2318>.

⁵⁵ Saidiman Saidiman dkk., "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan dan Keteladanan di SMP N 2 Sultan Daulat Kota Subulussalam," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 5, no. 1 (2023): 646–60, <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.345>.

maupun insidental di lingkungan sekolah. Pembiasaan ini berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara terus-menerus sehingga tertanam kuat dalam kehidupan sehari-hari siswa.⁵⁶ Kegiatan pembiasaan harian mencakup hal-hal sederhana seperti berjabat tangan, memberi salam, menjaga kebersihan ruang kelas, serta menjalankan tugas piket. Seluruh aktivitas tersebut dirancang untuk membentuk kebiasaan positif yang nantinya menjadi bagian dari kepribadian dan karakter siswa.⁵⁷

- c) Menerapkan pendidikan karakter dalam kegiatan yang dirancang secara sistematis.

Pendidikan karakter di sekolah dilaksanakan secara terencana melalui integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, budaya sekolah, serta kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler.

Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk membentuk karakter siswa secara optimal.⁵⁸ Pelaksanaan

pendidikan karakter yang terstruktur juga mencakup aktivitas rutin seperti upacara bendera, doa sebelum pelajaran, menjaga

kebersihan lingkungan, serta keteladanan dari guru dan staf

⁵⁶ Jasmana Jasmana, "MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI SD NEGERI 2 TAMBAKAN KECAMATAN GUBUG KABUPATEN GROBOGAN," *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 4 (2021): 164–72, <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i4.653>.

⁵⁷ Lailatus Shoimah dan Yerry Soepriyanto, "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN DI SEKOLAH," *JKTP* 1, no. 2 (2018).

⁵⁸ Sri Akidah, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah," *AL-RIWAYAH* 14, no. 2 (2022): 215–26, <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah>.

sekolah yang secara konsisten menunjukkan sikap dan perilaku positif.⁵⁹

- d) Membangun sinergi dan komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua peserta didik.

Sekolah merupakan refleksi dari kehidupan masyarakat.

Untuk memastikan pendidikan karakter berjalan secara optimal, diperlukan kerja sama yang erat antara pihak sekolah dan masyarakat, khususnya orang tua siswa. Dalam hal ini, kemampuan sosial seorang pendidik perlu ditingkatkan agar guru dan pihak sekolah mampu menjalin komunikasi yang baik dan harmonis dengan lingkungan masyarakat.⁶⁰ Menurut

Thomas Lickona, pendidikan karakter di madrasah ibtidaiyah memerlukan adanya kolaborasi yang harmonis antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Artinya, peran orang tua tidak bisa diabaikan dalam proses pembentukan karakter moral anak-anak mereka.⁶¹

4) Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang bertujuan memastikan bahwa setiap kegiatan dapat menghasilkan

⁵⁹ Sri Mardhiyah, "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH," *TAZKIRAH* 1, no. 01 (2019): 128–37.

⁶⁰ Ali Miftakhu Rosad, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MANAGEMEN SEKOLAH," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

⁶¹ Fatimah Aristiati dkk., "Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Thomas Lickona," *EDMA: Educations Management Journal* 1, no. 1 (2023): 1–10, <https://journal.almaarif.ac.id/index.php/edma/issue/view/25>.

output sesuai harapan. Proses pengawasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas yang dijalankan sejalan dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.⁶²

Pada Madrasah Ibtidaiyah, pengawasan tidak hanya mencakup hasil belajar tetapi juga sikap, perilaku, dan perkembangan karakter siswa secara keseluruhan.⁴ Evaluasi harian, pengamatan langsung, serta laporan kepada orang tua menjadi sarana penting dalam memastikan pembentukan karakter berjalan dengan baik.⁶³

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, mencakup aspek pengetahuan, kesadaran, tekad, serta kemauan dan tindakan dalam menerapkan nilai-nilai kebaikan. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan bangsa, dengan tujuan membentuk insan kamil.⁶⁴

Sedangkan menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk mengembangkan kebajikan dalam diri peserta didik, seperti kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, dan

⁶² Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000), 79.

⁶³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 128.

⁶⁴ Aprilia Chorinawati, *Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Sosial Pada Santri Tpq Roudhotul Qur'an Desa Cepoko Panekan Magetan Tahun 2016/2017* (Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain, Surakarta, 2017), 23.

kepedulian. Manajemen pendidikan karakter perlu terstruktur untuk memastikan lingkungan sekolah dan seluruh pemangku kepentingan terlibat dalam menanamkan nilai-nilai moral.

Lickona mengidentifikasi tiga unsur pokok dalam pendidikan karakter, yaitu: (1) *Moral Knowing* (Pengetahuan Moral) kemampuan untuk memahami dan mempertimbangkan apa yang benar dan baik. (2) *Moral Feeling* (Perasaan Moral) mengembangkan kecintaan terhadap perilaku yang baik, yang mendorong peserta didik untuk berperilaku baik. (3) *Moral Action* (Tindakan Moral) ciri-ciri moral yang mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan dan perasaan moral mereka.⁶⁵

Pendidikan karakter tidak hanya memberikan pengajaran kepada peserta didik mengenai perbedaan antara benar dan salah, melainkan juga bertujuan untuk menanamkan kebiasaan positif sehingga peserta didik memiliki pemahaman, kemampuan merasakan, dan keinginan untuk melakukan perbuatan yang baik. Dengan demikian, inti dari pendidikan karakter sejalan dengan tujuan yang ditempuh oleh pendidikan akhlak atau moral.⁶⁶

Keberadaan manajemen pendidikan karakter memungkinkan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan karakter sesuai dengan target

⁶⁵ Rian Damariswara dkk., "Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona," *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 25–32, <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v1i1.16057>.

⁶⁶ Dalmeri, *PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)*, 141, no. 1 (2014): 271, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/260>.

dan perencanaan yang telah ditetapkan, dengan menghindari pemborosan biaya atau upaya tanpa hasil yang signifikan. Dengan kata lain, tanpa manajemen pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter tidak hanya sulit dicapai tetapi juga berisiko mengalami kegagalan di tengah perjalanan. Oleh karena itu, sekolah tidak memiliki opsi lain selain menerapkan manajemen, terutama dalam konteks pendidikan karakter, untuk memastikan kesuksesan dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.⁶⁷

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter di sekolah bertujuan membentuk kultur sekolah melalui proses pembudayaan, yaitu menerapkan nilai-nilai yang mendasari perilaku, tradisi, kebiasaan, aktivitas sehari-hari, serta simbol-simbol yang digunakan. Kultur sekolah mencerminkan identitas, karakteristik, dan citra sekolah di mata masyarakat.⁶⁸

Menurut Heri Gunawan, tujuan pendidikan karakter adalah membentuk bangsa yang kuat, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, toleran, memiliki semangat gotong royong, patriotisme, serta mampu berkembang secara dinamis dengan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Semua aspek tersebut berlandaskan iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan nilai-nilai Pancasila.⁶⁹

⁶⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 27-28.

⁶⁸ M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), 42.

⁶⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 30.

Pendidikan karakter bertujuan membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi individu yang positif, berakhlakul karimah, dan bertanggung jawab. Secara bertahap, proses ini dikembangkan melalui sosialisasi, internalisasi, pembiasaan, dan pembudayaan di sekolah. Tujuan pendidikan karakter mencakup tingkat nasional untuk mencerdaskan bangsa, tingkat institusional untuk membentuk individu beriman dan berpengetahuan, serta tujuan kurikuler dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD).⁷⁰

c. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

Tinjauan pendidikan karakter menunjukkan bahwa manusia memiliki dua aspek utama, yaitu aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif yang mencerminkan dimensi internal dirinya.⁷¹ Berdasarkan pernyataan Kemendikbud, cakupan pendidikan karakter melibatkan beberapa hal berikut⁷²:

- 1) Olah batin mencakup nilai-nilai seperti tanggung jawab, keimanan, keadilan, ketakwaan, kejujuran, semangat kebangsaan, sikap amanah, kerelaan berkorban, keberanian, keteguhan hati, dan empati.
- 2) Olah rasa mencakup semangat kerja, sikap saling menghormati, tolong-menolong, kepedulian, sikap ramah, toleransi, kerja keras, dan mengutamakan kepentingan bersama.

⁷⁰ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22-23.

⁷¹ Akhtim Wahyuni, *Pendidikan Karakter: Membentuk Pribadi Positif Dan Unggul Di Sekola* (Umsida Press, 2021).

⁷² Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, 12 Juni 2025, <http://id.scribd.com/doc/77540502/Desain-IndukPendidikan-Karakter-Kemdiknas/>.

- 3) Olah pikir meliputi pola pikir yang terbuka, kecerdasan, daya cipta, inovasi, orientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kreativitas.
 - 4) Olah raga mencakup jiwa kompetitif, gaya hidup sehat dan bersih, ketangguhan, semangat pantang menyerah, keceriaan, sportivitas, kemampuan bekerja sama, dan kedisiplinan.
- d. Penanaman Nilai-nilai dan Moralitas

Pendidikan karakter di sekolah merupakan bagian dari upaya untuk melakukan transformasi dan menyebarkan nilai-nilai moral dasar. Nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional mencakup berbagai aspek, seperti religiusitas, kejujuran, toleransi, kedisiplinan, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, penghargaan terhadap prestasi, sikap bersahabat dan komunikatif, cinta damai, minat membaca, kepedulian terhadap lingkungan dan sosial, serta tanggung jawab.⁷³ Karakter sendiri merujuk pada watak, tabiat, kebiasaan, atau kepribadian seseorang.⁷⁴

Hal yang terpenting dalam mengarahkan individu lain untuk melaksanakan kegiatan manajemen adalah kepemimpinan. Kepemimpinan, yang berbeda dengan sekadar menjadi pemimpin, merujuk pada kemampuan untuk memengaruhi tindakan seseorang atau

⁷³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 52.

⁷⁴ M. Dahlan Al Barry dan Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: ARLOKA, 2011), 770.

kelompok dengan tujuan mencapai suatu target atau atas alasan tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah, yang bertindak sebagai pemimpin di lingkungan sekolah, memiliki peran signifikan dalam proses pembentukan karakter siswa.⁷⁵

Pendidikan menjadi unsur dalam strategi pengembangan, di mana karakter siswa diupayakan melalui implementasi pendidikan karakter. Proses yang optimal diharapkan mampu menghasilkan hasil yang positif. Esensi pembelajaran terletak pada dinamika interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, yang bertujuan menciptakan perubahan perilaku menuju arah yang lebih positif. Dalam interaksi tersebut, terdapat berbagai faktor yang memengaruhinya, baik yang bersumber dari internal individu maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar.

3. Akhlak Karimah

a. Pengertian Akhlak Karimah

Dari segi bahasa, istilah "akhlak" merupakan bentuk jamak dari kata "khuluqun" yang merujuk kepada aspek budi pekerti, perangai, watak, moral, tingkah laku, kesusilaan, sopan santun, etika, adab, dan tata krama. Dalam konteks istilah, akhlak dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan membentuk kepribadian individu.⁷⁶

⁷⁵ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan SDM* (Bandung: Falah Production, 2004), 9.

⁷⁶ Eliyanto, *Pendidikan Aqidah Akhlak* (Yogyakarta: Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 51.

Menurut Ahmad Amin dalam bukunya “Al-Akhlak”, akhlak didefinisikan sebagai ilmu yang membahas tentang konsep baik dan buruk. Ilmu ini menjelaskan kewajiban seseorang terhadap orang lain, menetapkan tujuan yang harus dicapai dalam tindakan manusia, serta memberikan panduan tentang bagaimana melaksanakan perbuatan yang benar.⁷⁷ Selanjutnya Asmaran, mengatakan bahwa sebagian ulama meyakini bahwa akhlak dalam konteks Islam merupakan serangkaian prinsip dan fondasi yang diberikan melalui wahyu ilahi untuk mengatur perilaku manusia.⁷⁸ Pendekatan ini bertujuan untuk merapikan kehidupan seseorang dan mengarahkan interaksinya dengan sesama. Tujuan utama dari semua ini adalah untuk mencapai tujuan utama penciptaan manusia di dunia ini.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah *karimah* diartikan sebagai sesuatu yang baik dan patut dipuji.⁷⁹ Kata ini merujuk pada perilaku akhlak terpuji yang tercermin dalam tindakan nyata sehari-hari. Akhlak mulia, atau yang dikenal juga dengan istilah akhlak karimah, menurut pandangan Al-Ghazali merupakan kondisi batin yang baik. Dalam diri manusia, yaitu pada aspek kejiwaannya, terdapat empat tingkatan, dan pada seseorang yang memiliki akhlak terpuji, seluruh tingkatan tersebut berada dalam keadaan yang seimbang, baik, dan saling

⁷⁷ Amin Ahmad, *Etika Ilmu Akhlak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), 3.

⁷⁸ Asmaran, *Asmaran. Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 13. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 13.

⁷⁹ “Kemdikbud, ‘<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karimah>,’”(diakses Pada Tanggal 2 Juni 2025 Pukul 19:38 WIB).

mendukung secara harmonis.⁸⁰ Indikator akhlak karimah berperan sebagai pedoman bagi manusia dalam membentuk sifat, mental, dan kepribadian yang luhur, sebagaimana dicontohkan dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW.⁸¹

Siswa yang memiliki akhlak karimah adalah mereka yang menunjukkan perilaku baik atau mulia, yakni tingkah laku yang dianggap terpuji. Akhlak karimah mengacu pada perilaku yang baik atau mulia, mencakup segala tindakan yang dianggap baik (mahmudah). Akhlak karimah menggambarkan perilaku terpuji yang mencerminkan kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT. Terbentuknya akhlak karimah didasarkan pada sifat-sifat yang dianggap terpuji.⁸²

b. Mewujudkan Generasi Berakhlak Karimah

Sumber daya menjadi elemen penting dalam menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah. Tanpa ketersediaan sumberdaya yang memadai, proses pendidikan akan terhambat dan mencapai tujuan sekolah menjadi sulit. Sumberdaya dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yakni sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya, termasuk aspek keuangan, perlengkapan, peralatan, serta fasilitas dan infrastruktur.

Membangun karakter dan identitas nasional yang kuat merupakan cita-cita luhur yang harus direalisasikan melalui penyelenggaraan

⁸⁰ M.Abul Quasem, *Etika Al-Ghazali: Etika Majemuk di dalam Islam* (Bandung: Pustaka, 1988), 82.

⁸¹ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 151M), 151.

⁸² Abdullah Rasyid, *Akidah Akhlak..* (Bandung: Husaini, 1989), 73.

pendidikan yang terarah dan berkesinambungan. Penanaman nilai-nilai akhlak, moral, dan budi pekerti, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional harus menjadi dasar pijakan utama dalam mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3).

GBHN juga menetapkan tugas-tugas penting dalam mencapai visi bangsa Indonesia, termasuk: (1) menciptakan kehidupan sosial budaya yang memiliki identitas, dinamis, kreatif, dan memiliki ketahanan terhadap pengaruh globalisasi. (2) memberdayakan masyarakat dan seluruh sektor ekonomi nasional, terutama pengusaha kecil, menengah, dan koperasi, dengan mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang didasarkan pada mekanisme pasar yang adil, berlandaskan sumber daya alam dan manusia yang produktif, mandiri, maju, bersaing, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. (3) menciptakan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan berkualitas untuk memperkuat nilai-nilai moral, kreativitas, inovasi, wawasan kebangsaan, kecerdasan,

kesehatan, disiplin, dan tanggung jawab, serta keterampilan, sambil menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia.⁸³

Setiap struktur organisasi memerlukan berbagai jenis individu, dan pengadaan tenaga kerja melibatkan beragam tipe orang. Sumber daya manusia, atau disingkat SDM, mencakup kapasitas yang dimiliki setiap individu, baik dalam aspek pemikiran maupun fisik. SDM mencakup kombinasi daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh setiap individu. Daya pikir melibatkan kecerdasan bawaan (modal dasar), sementara keterampilan diperoleh melalui upaya dan pembelajaran (belajar dan pelatihan). Kecerdasan dan keterampilan individu diaplikasikan untuk menghasilkan ide-ide inovatif, kreativitas, dan sistem kerja yang optimal.⁸⁴

Oleh karena itu, diperlukan implementasi pendidikan karakter agar dapat melahirkan siswa yang memiliki moralitas yang baik. Agar siswa dapat memiliki akhlak karimah, madrasa harus menciptakan lingkungan sekolah yang dinamis, selalu berusaha menuju perbaikan dari kondisi sebelumnya, dan berkomitmen untuk membangun budaya sekolah yang berbasis keagamaan. Manajemen pendidikan karakter yang efektif menjadi suatu kebutuhan untuk mencapai tujuan mewujudkan siswa yang berakhlak karimah.

⁸³ Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.29-30 (Bandung: Alfabeta, 2003), 29-30.

⁸⁴ Hasibuan, *Hasibuan. Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 244.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini ditulis sebagai sebuah gambaran struktur penulisan yang dibuat secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selain itu, pada bab ini juga disajikan kajian pustaka, landasan teori yang mendukung penelitian, serta diakhiri dengan sistematika pembahasan sebagai panduan alur penulisan tesis secara keseluruhan.

BAB II Metode Penelitian

Bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data. Penjelasan pada bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah metodologis yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III Gambaran Umum

Bab ini menyajikan profil umum dari MI Al-Huda Karangnongko sebagai lokasi penelitian, yang meliputi sejarah singkat berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan lembaga, struktur organisasi dan kondisi tenaga pendidik, serta keadaan sarana dan prasarana. Selain itu, juga dijelaskan gambaran khusus yang berkaitan dengan fokus penelitian di MI Al-Huda Karangnongko.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian mengenai temuan-temuan hasil penelitian dan analisis terhadap Konsep Pendidikan Karakter, Penerapan Manajemen Pendidikan Karakter, dan Hasil yang dicapai dari Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Generasi Berakhlak Karimah di MI Al-Huda Karangnongko. Pembahasan disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan dianalisis menggunakan teori-teori yang relevan.

BAB V Penutup

Bab terakhir ini memuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang dirangkum secara singkat dan padat. Selain itu, bab ini juga menyampaikan saran-saran yang ditujukan bagi pihak terkait serta memberikan penutup dari peneliti sebagai akhir dari penulisan tesis ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian yang telah dibahas diatas, maka peneliti memberikan kesimpulan dalam penelitian ini, kesimpulan tersebut akan dibahas sesuai dengan apa yang telah ditemukan dilapangan baik melalui hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, berikut hasil kesimpulanya :

1. Konsep pendidikan karakter yang diterapkan di MI Al-Huda Karangnongko berlandaskan nilai-nilai keislaman yang terintegrasi secara menyeluruh pada kegiatan madrasah, baik dalam pembelajaran di kelas maupun aktivitas harian siswa. Strategi yang diterapkan meliputi keteladanan guru, integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, pemberdayaan dan pembudayaan melalui kegiatan rutin Islami, penguatan terhadap perilaku positif, serta penilaian karakter secara berkala. Dengan strategi ini, siswa tidak hanya berkembang secara akademik tetapi juga menunjukkan perilaku yang mencerminkan akhlak karimah.
2. Penerapan prinsip manajemen pendidikan karakter di MI Al-Huda Karangnongko dilakukan secara menyeluruh melalui empat fungsi utama manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang semuanya berlandaskan visi madrasah untuk membentuk generasi Qur'ani dan berakhlak karimah. Dalam tahap perencanaan, madrasah menyusun program pendidikan karakter yang

mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Pengorganisasian dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen madrasah yang saling mendukung. Tahap pelaksanaan mencakup integrasi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan harian, Sementara itu, pengawasan dilakukan secara berkala melalui evaluasi perilaku siswa, laporan guru, dan pembinaan yang berkelanjutan, sehingga proses pendidikan karakter dapat berjalan optimal dan terukur.

3. Hasil dari manajemen pendidikan karakter di MI Al-Huda Karangnongko elah membuahkan hasil yang signifikan dalam membentuk generasi berakhlak karimah. Hal ini terlihat dari terbentuknya kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa, meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap tata tertib madrasah. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap sopan santun, hormat kepada guru, dan kepedulian sosial yang tinggi. Lingkungan sekolah yang religius, tertib, dan edukatif menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, diperkuat dengan partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan akhlak mulia.

B. Saran

1. Untuk MI Al-Huda Karangnongko, disarankan agar sekolah terus mengembangkan dan memperkuat program pendidikan karakter secara inovatif dan kontekstual sesuai perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik. Sekolah juga perlu meningkatkan pelatihan dan pembinaan

bagi guru serta tenaga kependidikan agar kemampuan mereka dalam menerapkan manajemen pendidikan karakter semakin baik dan konsisten.

2. Untuk peneliti selanjutnya, yang mengkaji manajemen pendidikan karakter, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda atau pada lembaga pendidikan yang memiliki latar belakang dan karakteristik yang beragam. Penelitian lanjutan juga dapat menggali peran serta orang tua dan lingkungan masyarakat dalam mendukung implementasi pendidikan karakter di sekolah, sehingga upaya pembentukan akhlakul karimah dapat dilakukan secara sinergis antara madrasah, keluarga, dan masyarakat.

C. Kata penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam hal teknis maupun isi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amin. *Etika Ilmu Akhlak*. Bulan Bintang, 1975.
- Akidah, Sri. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah." *AL-RIWAYAH* 14, no. 2 (2022): 215–26. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah>.
- Al Barry, M. Dahlan, dan Pius A Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*. ARLOKA, 2011.
- Amalia, Nur Fitri, dan Dewi Halimatus Zuhro. "Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2370–79. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2450>.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media, 2010.
- Aristiati, Fatimah, Ahmad Zamroni, dan Wakidi. "Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Thomas Lickona." *EDMA : Educations Management Journal* 1, no. 1 (2023): 1–10. <https://journal.almaarif.ac.id/index.php/edma/issue/view/25>.
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Athoillah, Anton. *Dasar-dasar Manajemen*. Pustaka Setia, 2010.
- Bakhrudin All Habsy, Wulani Azka Shafiqoh Najwa, Adwinata Asafwa Putra, dan Amelia Fitri Nafidhatus Sholickha. "Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Literatur." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 1, no. 4 (2024): 147–62. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i4.950>.
- Chorinawati, Aprilia. *Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Sosial Pada Santri Tpq Roudhotul Qur'an Desa Cepoko Panekan Magetan Tahun 2016/2017 (Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain)*. Surakarta, 2017.
- Dalmeri. *PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)*. 141, no. 1 (2014): 271. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/260>.
- Damariswara, Rian, Frans Aditia Wiguna, Abdul Aziz Khunaifi, Wahid Ibnu Zaman, dan Dhian Dwi Nurwenda. "Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona." *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 25–32. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v1i1.16057>.

- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Eliyanto. *Pendidikan Aqidah Akhlak*. Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga, 2008.
- Emiasih, Dewi. "PENGARUH PEMAHAMAN GURU TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI." *Komunitas* 3, no. 2 (2011). <https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i2.2318>.
- Fahruddin, Ahmad Afghor. "MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2018): 42. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v14i1.31>.
- Farida, Ida, dan Aslimatun Ana Kamalia. "KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH DI MTs MA'ARIF NU KEMIRI." *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management* 2, no. 1 (2020): 9–19. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i1.2>.
- Faridah, Tsana Nur, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari. *Meningkatkan Karakter Generasi Muda di Era 5.0 Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. 5 (2021). <https://e-theses.iaincurup.ac.id/1338/1/Jondra%20Hadi.pdf>.
- Fatima Zahra, Siti, dan Siti Aminah. "Integrasi Pendidikan Karakter di Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah." *ELEMENTARY: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2024): 52–57. <https://doi.org/10.55210/elementary.v2i2.443>.
- Fitri, Agus Zaenul. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Ar-Ruzz Media, 2012.
- Getten, A. Rahman. *Pendidikan Islam dalam Pembangunan*. Yayasan al-Ahkam, 1997.
- Gufran. *Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Mahasantri Di Pusat Maa'had Al-Jami'ah*. 2020.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Kondep Dan Implementasi*. Alfabeta, 2012.
- H. A Mustafa. *Akhlak Tasawuf*. Pustaka Setia, 1997.
- Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Bumi Aksara, 2003.

- Hasibuan, Abdul Aziz, Darwyan Syah, dan Marzuki Marzuki. "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 02 (2018): 191. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1230>.
- Hidayat, Ara, dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan*. Educa, 2010.
- Hidayat, Ara, dan Imam Machali. *Pengelolaan pendidikan*. Kaukaba, 2012.
- Husaini, dan M. Rizkoni Salis. "Relevansi Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Sebagai Pembentuk Kepribadian." *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 19. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JS>.
- Jasmana, Jasmana. "MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI SD NEGERI 2 TAMBAKAN KECAMATAN GUBUG KABUPATEN GROBOGAN." *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 4 (2021): 164–72. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i4.653>.
- Kambali, Kambali, Ilma Ayunina, dan Akhmad Mujani. "TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBANGUN KARATER SISWA DI ERA DIGITAL (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata)." *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6, no. 1 (2019): 1–19. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.106.
- Laila, Uswatun Qoyyimah, Mujianto Solichin, Mukhlisin, dan Dhikrul Hakim. "MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA BERBASIS ISLAMIC BOARDING SCHOOL." *AT-TAZAKKI* 8, no. 2 (2024): 181. <http://dx.doi.org/10.47006/attazakki.v8i2.21385>.
- Latifa, Fiqya Ainatul. "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah Kecamatan Bringin Kota Semarang)." Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2023.
- Lazaruth, Soewadji. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Penerbit Kanisius, 2000.
- Lestari, Leli. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI DALAM BUDAYA SEKOLAH." *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (2021): 130. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/4331>.
- M. Mahbubi,. *Pendidikan Karakter*. Pustaka Ilmu, 2012.

- Mardhiyah, Sri. "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH." *TAZKIRAH* 1, no. 01 (2019): 128–37.
- Milles, dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press, 1992.
- Mukarromah, Barokatul. *Manajemen Budaya Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi, 2024.
- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mutakin, Tatan Zenal. "PENERAPAN TEORI PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGI SISWA DI TINGKAT SEKOLAH DASAR." *EDUTECH* 13, no. 3 (2014): 361. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i3.3089>.
- Nafiah, Wasilatun. *Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Malang)*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Rajawali Pers, 2010.
- Nata, M.A., Prof. Dr. H. Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Noormawanti, Noormawanti. "PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA DALAM TINJAUAN PSIKOLOGIS." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1, no. 01 (2017). <https://doi.org/10.24127/att.v1i01.339>.
- Nurdewi, Nurdewi. "IMPLEMENTASI PERSONAL BRANDING SMART ASN PERWUJUDAN BANGGA MELAYANI DI PROVINSI MALUKU UTARA." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.
- Nurkolis, Supatmi, dan Muhammad Yasin. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI PROGRAM KESETARAAN WUSTHA FATKHUL ULUM DESA SRIMULYO KECAMATAN MADANG SUKU II KABUPATEN OKU TIMUR TAHUN PELAJARAN 2022/2023." *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 02, no. 02 (2023): 278–87. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.
- Pandiangan, Mepri Yanti. "STRATEGI DAN IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2019): 161. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v3i2.3164>.

- “Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter.” 12 Juni 2025.
<http://id.scribd.com/doc/77540502/Desain-IndukPendidikan-Karakter-Kemdiknas/>.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Graha Ilmu, 2010.
- Putri, Darsiana, Nanda Silvia Ramadini, Riswanti Rini, dan Ulwan Syafrudin. “Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Manajemen Pengembangan Sekolah.” *Satya-Sastraharing* 7, no. 1 (2023): 87.
<https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing>.
- Quasem, M.Abul. *Etika Al-Ghazali: Etika Majemuk di dalam Islam*. Pustaka, 1988.
- Rachman, Taufik. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Refika Aditama, 2013.
- Rasyid, Abdullah. *Akidah Akhlak*. Husaini, 1989.
- Ritonga, Tamin. “Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda.” *ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 1, no. 1 (2022): 2. <https://doi.org/10.37081/adam.v1i1.303>.
- Rosad, Ali Miftakhu. “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MANAGEMEN SEKOLAH.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.
- Safitri, Yuli Dwi, Ibrizal Karomi, dan Alvin Faridl. “DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP MORALITAS REMAJA DI TENGAH REVOLUSI DIGITAL.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 4 (2024): 73–80.
<https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1875>.
- Saidiman, Saidiman, Warul Walidin, dan Masbur Masbur. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan dan Keteladanan di SMP N 2 Sultan Daulat Kota Subulussalam.” *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 5, no. 1 (2023): 646–60. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.345>.
- Sajadi, Dahrin. “PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM.” *Tahzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019).
<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510>.
- Salim, Ahmad. “MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH.” *TARBAWI* 1, no. 02 (2015).
- Salim, Ahmad. “MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH.” *TARBAWI* 1, no. 02 (2015).

- Salsabila, Zelvia, Febi Anggraeni, Puja Ana Awahatillah, Figo Virgiawan, Hendri Hermawan, dan Drajat Setiawan. "Penyuluhan Pentingnya Akhlakul Kharimah Di Kalangan Generasi Milenial." *Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 44. <https://doi.org/10.57101/dimasjurnal>.
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sarah Ayu Ramadhani dan Fitri Sari. "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah." *Tamaddun Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 154–64. <https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.50>.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 2011.
- Setyowati, Setyowati. "ETNOGRAFI SEBAGAI METODE PILIHAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF DI KEPERAWATAN." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 1 (2014): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v10i1.171>.
- Shoimah, Lailatus, dan Yerry Soepriyanto. "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN DI SEKOLAH." *JKTP* 1, no. 2 (2018).
- Sholikin, Muhammad. "Manajemen Pembelajaran Tahfizul Qur'an Di MTsN 3 Ponorogo Era Pandemi Covid-19." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 02, no. 02 (2022): 192.
- Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. PT. Rineka Cipta, 151M.
- Sudiby, Priyo. "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER TK BIAS PALAGAN YOGYAKARTA." *el-Tarbawi* 8, no. 2 (2015): 195–206. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art6>.
- Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan SDM*. Falah Production, 2004.
- Sufyarma. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Alfabeta, 2003.
- Sufyarma. *Kapita selekta manajemen pendidikan*. Alfabeta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA, 2018.
- Suprpti, Asih. "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL

KARIMAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04 BANJARNEGARA.” *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial* 5, no. 1 (2021): 156–70. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.317>.

Supriani, Yuli, dan Andewi Suhartini. “JPDK: Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education.” *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING* 4, no. 2 (2022): 438.

Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 56. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

Sutarno, dan Uky Fatanun Fiqih. “ETNOGRAFI SEBAGAI ALAT UKUR IMPLEMENTASI KMA 183 TAHUN 2019 DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH.” *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 4–5. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v6i1.597>.

Syawaliah, Sali, Ahmad Asrori, dan Nurul Hidayati Murtafiah. “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Akhlak Siswa.” *AN NAJAH (Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam)* 02, no. 01 (2023): 29–36. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya, 2013.

Taufiq, Ahmad, Fitri Handayani, Khoirul Umam Lubis, dan Herlini Puspika Sari. “Peran Filsafat Pendidikan Al-Ghazali Dalam Pembentukan Akhlak Dan Etika Peserta Didik.” *Journal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2024): 139. <https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/qazi>.

Taufiqur Rahman dan Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 1–14. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>.

Tranggono, Kamila Jastisia Jasmin, Muhammad Rizqi Amali, dkk. “PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI ERA GLOBALISASI DAN PERAN PENDIDIKAN TERHADAP DEGRADASI MORAL PADA REMAJA.” *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.53363/bureau.v3i2.299>.

Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Menurut Islam: Kaidah-Kaidah Dasar*. PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional. Citra Umbara, 2010.

Wahid, Abd Hamid, Chusnul Muali, dan Kholifatur Rafikah Qodratillah. *PENGEMBANGAN KARAKTER GURU DALAM MENGHADAPI DEMORALISASI SISWA PERSPEKTIF TEORI DRAMATURGI.* 8, no. 1 (2018).

Wahyuni, Akhtim. *Pendidikan Karakter: Membentuk Pribadi Positif Dan Unggul Di Sekola.* Umsida Press, 2021.

Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2897–910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

Wati, Fahrina Yustiasari Liri. "PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH." *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 1, no. 1 (2015): 99. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v1i1.35>.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban.* Pustaka Pelajar, 2012.

Winardi. *Asasa-asas Manajemen.* Alumni, 1983.

Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 828. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

Wiyani, Novan Ardi. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah.* PT Pustaka Insan Madani, 2012.

Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan.* Kencana Prenada Media Group, 2011.